

Tacit Knowledge and Kualitas Audit: A Literatur Review and Future Reseach

Niken Safitri¹, Moh. Ali Rahmani², Nurmala Ahmar³
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi
niken.safitri229@gmail.com

Received: 11.06.2022

Revised: 20.06.2022

Accepted: 28.06.2022

ABSTRAK

Metode penelitian yg dipakai pada penelitian ini merupakan metode kepustakaan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengetahuan tacit mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan auditor. Pengetahuan tacit adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman oleh individu atau kelompok organisasi. Manusia sebagai sumber daya manusia dan pengetahuan yang terkandung dalam teknologi selalu menjadi jantung pertumbuhan ekonomi. Kualitas audit digunakan untuk menilai tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap informasi akuntansi untuk memitigasi risiko informasi yang tidak dapat diandalkan bagi pengguna laporan keuangan. Pada hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan, kompetensi, atau tacit knowledge yang dimiliki oleh auditor akan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Kata Kunci: Tacit Knowledge, Kualitas Audit

ABSTRACT

The research method used in this research is the library method. This research is a type of library research. The purpose of this study was to determine how tacit knowledge affects audit quality. Tacit knowledge is knowledge gained through experience, either by individuals or by groups of organizations or companies. Knowledge contained in humans and technology as human capital has always been at the heart of economic growth. Audit quality is used to assess the level of confidence of users of financial statements on accounting information to reduce the risk of unreliable information in financial statements by users of financial statements. The results of the study indicate that the level of proficiency, competence, or tacit knowledge possessed by the auditor has a significant effect on the quality of the audit results.

Keywords: Tacit Knowledge, Audit Qualit

PENDAHULUAN

Auditor biasanya melakukan audit untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan laporan aktivitas dan peristiwa ekonomi dan menentukan sejauh mana pernyataan tersebut memenuhi standar yang ditetapkan. Auditor kemudian menarik kesimpulan dari hasil pengujian tersebut dan mengirimkan hasil simpulan audit tersebut kepada pengguna yang berkepentingan.

Ada banyak jenis layanan audit yang dapat diberikan oleh auditor, termasuk layanan audit laporan keuangan, yang juga dikenal sebagai layanan tradisional, yang paling terkenal dibandingkan dengan layanan lainnya. Layanan ini banyak digunakan oleh calon investor, investor, kreditur dan pihak eksternal seperti Bapepam untuk mengevaluasi organisasi dan mengambil keputusan terkait dengannya. Dalam hal ini, auditor bertindak sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen dengan pemangku kepentingan di luar sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Jasa audit lainnya adalah audit kepatuhan yang biasanya dilakukan oleh auditor pemerintah dalam rangka menilai kepatuhan instansi pemerintah terhadap peraturan perundangan-undangan. Hasil audit kepatuhan akan menentukan tingkat kepatuhan pemerintah terhadap legislasi yang telah disusun oleh badan legislasi negara yaitu DPR atau legislasi yang dihasilkan oleh pimpinan tertinggi dari suatu instansi pemerintah.

Dari penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa perusahaan/pemerintah mendasarkan keputusannya pada hasil review auditor. Auditor menarik kesimpulan berdasarkan hasil pekerjaan audit yang dilakukan. Ini berarti bahwa kualitas pekerjaan auditor mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung mempengaruhi apakah keputusan yang dibuat oleh pengguna laporan dapat diterima secara logis.

Kualitas pemeriksaan yang merupakan hasil pekerjaan pemeriksaan dapat dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab (akuntabilitas) pemeriksa dalam pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan tersebut. Akuntabilitas adalah motivasi psikososial untuk meminta orang bertanggung jawab atas lingkungannya.

Penelitian [1] yang dilakukan pada perusahaan audit di Eropa menunjukkan ada pengaruh positif antara Tacit Knowledge terhadap kualitas auditor. Penelitian tersebut dilanjutkan pada tahun 2018 di perusahaan audit menengah Belanda yang menunjukkan hasil yang sama yaitu adanya pengaruh positif antara tacit knowledge terhadap kualitas audit.

Apabila diperhatikan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh tacit knowledge terhadap kualitas audit hanya dilakukan oleh peneliti yang sama yaitu [2]. Peneliti lain yang melakukan penelitian serupa adalah [3]. Tidak banyak peneliti yang telah mempelajari dampak pengetahuan tacit pada kualitas audit. Sebagian besar peneliti melakukan survei terhadap pengetahuan umum pemeriksa terkait kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang tacit knowledge dan dampaknya terhadap kualitas audit dianggap perlu untuk penelitian lebih lanjut.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut [4], tacit knowledge adalah pengetahuan yang terkandung dalam otak atau pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman anak itu sendiri. Pengetahuan ini biasanya tidak terstruktur, sulit untuk didefinisikan dan dikomunikasikan dalam bahasa formal, dan mengandung pemahaman pribadi. Ciri-ciri tacit knowledge antara lain kemampuan untuk secara efektif berbagi pengetahuan secara tatap muka (interpersonally), yaitu memperoleh pengetahuan yang dapat ditransfer dari kita kepada orang lain melalui percakapan [4]

Pengetahuan pada dasarnya adalah informasi yang melibatkan pemahaman tentang pola hubungan informasi dan mencakup pengalaman baik individu maupun kelompok organisasi. Manusia sebagai sumber daya manusia dan pengetahuan yang terkandung dalam teknologi selalu menjadi jantung pertumbuhan ekonomi. Menurut Wang & Wei (2011) pada jurnal [5], konsep membuat dan menyebarkan pengetahuan mempunyai empat perspektif utama: komunikasi, pembelajaran, pasar (penawaran & permintaan), & interaksi. Penelitian ini menggunakan pengetahuan formal sebagai dasar untuk mendefinisikan variabel berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan meliputi berbagi pengetahuan tacit (tacit knowledge sharing) dan berbagi pengetahuan eksplisit (explicit knowledge sharing). Menurut Wang dan Wang (2012), tacit knowledge sharing adalah tindakan berbagi apa yang orang ketahui dan bagaimana mereka menggunakan pengetahuan itu melalui interaksi. Explicit knowledge sharing dalam organisasi merupakan mekanisme untuk berbagi prosedur, komunikasi dan arsip [5].

Berbagi pengetahuan implisit dan berbagi pengetahuan eksplisit. Menurut Wang dan Wang (2012), tacit knowledge sharing adalah tindakan berbagi apa yang orang ketahui dan bagaimana mereka menggunakan pengetahuan itu melalui interaksi. Explicit knowledge sharing dalam suatu organisasi merupakan mekanisme untuk berbagi prosedur, komunikasi dan arsip [5]. Kualitas hasil pemeriksaan (audit) digunakan untuk menilai kepercayaan pengguna dalam informasi keuangan/kinerja pemerintah untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan kepada pengguna karena adanya informasi yang tidak dapat diandalkan dalam laporan keuangan/kinerja pemerintah. Audit yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan audit terhadap kinerja auditee.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi rancangan kegiatan, semua metode/prosedur penelitian (lokasi, populasi, metode pengambilan sampel dan jumlah sampel atau responden, metode

penyebaran menggunakan observasi atau wawancara atau angket, definisi dan pengukuran variabel atau konstruk, dan mendeskripsikan metode analisis).

A. Jenis Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana data perpustakaan dikumpulkan dan bagaimana bahan penelitian dibaca, diakses, dan diproses (Mestika, 2018). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yg dilakukan melalui penelaahan buku, jurnal, & berbagai sumber data lainnya dari aneka macam literatur pada perpustakaan dan tempat lainnya [6]

Beberapa pemahaman tersebut menunjukkan bahwa metode perpustakaan adalah metode penelitian yang memusatkan sumber penelitian dalam buku, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur lainnya, dan mengelola data dari mereka sebagai bentuk keluaran penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data kualitatif merupakan analisis data yg diperoleh berdasarkan data yg dikumpulkan melalui proses pengumpulan data (catatan, tinjauan pustaka, wawancara, & partisipasi) (Rohmadi & Nasucha, 2015:34). Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik analisis yg diarahkan pada data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas konsep yang bersangkutan dan tidak melibatkan data dalam bentuk numerik. Ada tiga jenis teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: analisis isi, analisis wacana, dan analisis naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah survei literatur dilakukan dengan meninjau publikasi yang ada yang membahas hubungan antara 'pengetahuan tacit' dan 'audit kualitas'. Dengan menggunakan kriteria inklusi, 18 studi dengan teks lengkap yang tersedia telah diperoleh, dan memungkinkan pencarian literatur yang lebih dalam (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil telaah literatur

No	Penulis	Sampel	Hasil
1	Bol, Estep, Moers, dan Peecher	firma audit regional Eropa menengah dengan empat kantor dan lebih dari 275 karyawan.	Tacit Knowledge berpengaruh positif terhadap kualitas auditor: pengalaman anggota tim auditor
2	Bol, Estep, dan Moers	firma audit regional Belanda menengah dengan empat kantor dan lebih dari 275 karyawan.	Tacit Knowledge berpengaruh positif terhadap kualitas auditor: pengalaman anggota tim auditor
3	Albawwat, (2021)	I.E	Tacit Knowledge berpengaruh positif terhadap audit quality input: nilai auditor, etika, perilaku, pengalaman, keahlian dan pengetahuan
4	FEBRI RIANI	Auditor Perwakilan Sumbar BPK-RI Wilayah	Pengetahuan audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor. Akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor. Independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor
5	Yohana Ariska Sihombing, Dedik Nur Triyanto	INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018	Berdasarkan hasil pengujian dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa, Secara simultan Independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Secara parsial independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Secara parsial objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
6	Siti NurMawar Indah	Auditor KAP Di Semarang	Pengalaman dalam melaksanakan audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, sehingga semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya. Pengetahuan seorang auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin dalam dan luas pengetahuan seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
7	NORMA KHARISMATUTI	Internal Auditor BPKP DKI Jakarta	Hasil yang diperoleh dari kuesioner tertutup menunjukkan bahwa terdapat sepuluh faktor yang dianggap oleh sebagian besar akuntan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Sepuluh faktor tersebut adalah religiusitas, pendidikan, organisasional, emotional quotient, lingkungan keluarga, pengalaman hidup, imbalan yang diterima, hukum, dan posisi atau kedudukan.
8	Lauw Tjun Tjun, dkk		Kompetensi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Independensi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

9	Ainia dkk	Salsabila,	Inspektorat Provinsi DKI Jakarta	Wilayah	Pengaruh akuntabilitas, pengetahuan audit, dan gender secara simultan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor internal menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Pengaruh pengetahuan audit terhadap kualitas hasil kerja auditor internal menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Pengaruh gender terhadap kualitas hasil kerja auditor internal menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,323.
10	Timbul Nainggolan, Suratno, dan Widarto Rachbini	Bona	192 auditor		Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat kompetensi auditor semakin lihai untuk melakukan kecurangan saat melakukan audit.
11	SURYA HANDRISUSANTO AHMAD		Inspektorat Gorontalo	Propinsi	Pengetahuan yang dimiliki oleh auditor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan dengan total kontribusi sebesar 0,433 satuan.
12	Debora Rachelina Putri Trisnaningsih	Rachelina Sri	KANTOR PUBLIK DI SURABAYA	AKUNTAN	Pengetahuan mempunyai dampak yang sangat besar dengan hubungan yang positif sehingga pengetahuan berpengaruh pada kualitas audit. Tingginya pengetahuan audit membuat kualitas pengauditan mengalami peningkatan.
13	Agytri Wardhatul Khurun In		42 kantor akuntan publik di Kota Surabaya		Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang terus memperluas pengetahuan yang dimiliki dan menambah pengalaman lebih banyak akan menghasilkan kualitas audit yang baik dan andal. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang selalu menjaga independensinya dengan baik maka dapat menghasilkan kualitas audit yang memadai dan dapat dipercaya.
14	Nikita Situmeang		KAP Di Wilayah Kota Medan		Hasil uji t pengetahuan menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel. Ini menandakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.
15	Jesica Handoko		Auditor kota Surabaya		Variabel independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya. Variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya. Variabel profesionalisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya.
16	Aan Digita Malik		KANTOR PUBLIK DI MAKASSAR	AKUNTAN	Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengetahuan Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

17	Veby Wardhani	Kusuma	63 sampel pada 7 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Directory 2013 IAPI	Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas dan Kompetensi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.752 menunjukkan bahwa 75,2% perubahan kualitas audit dipengaruhi oleh pengalaman kerja, independensi, integritas, obyektivitas, dan kompetensi sedangkan sisanya sebesar 24,8% perubahan kualitas audit dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
18	Rina Darwanis, Mulia Saputra	Maulina,	Inspektorat Provinsi Aceh	Baik secara simultan maupun secara parsial batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, serta pengalamansangat berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Aceh.

Sumber : Penulis (2022)

Penerapan manajemen pengetahuan akan berdampak langsung bagi terciptanya proses inovasi organisasi. Dalam rangka mensukseskan penerapan manajemen pengetahuan diperlukan praktik dan inisiatif berbagi pengetahuan dari para anggota organisasi. Praktik dan inisiatif berbagi tersebut jika diterapkan secara konsisten akan dapat membantu mengoptimalkan tujuan organisasi.

Tacit knowledge erat kaitannya dengan kompetensi. Kompetensi adalah sikap akuntan dalam menjaga keakuratan dan kehati-hatian profesional setiap saat. Prinsip Kompetensi mensyaratkan auditor memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan profesional. Beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kompetensi adalah pemeliharaan pengetahuan professional dan penggunaan keterampilan profesional secara cermat dan konsisten dengan standar profesional serta kode etik profesional yang berlaku untuk seluruh pemberian layanan jasa profesionalnya [7]

Mutu hasil audit dapat diukur dari mulai identifikasi risiko salah saji, identifikasi kelemahan prosedur operasi yang dijalankan, identifikasi kelemahan peraturan, identifikasi kelemahan prosedur pengendalian manajemen dan perhatian manajer/mitra, serta kompetensi dan kinerja auditor dalam melakukan eksposur asurans. Indikator kualitas audit adalah deteksi kesalahan penyajian, kepatuhan terhadap SOP, risiko audit, prinsip regulasi, kontrol proses atas pekerjaan supervisor, perhatian berbasis manajer atau mitra [8].

Tingkat tacit knowledge pada pelaku audit akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dilakukan. Dalam hal ini, berdasarkan review jurnal yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa tingkat pengetahuan, kompetensi, atau tacit knowledge yang dimiliki oleh auditor akan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Pengetahuan tacit adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman, dan pengetahuan ini biasanya tidak didokumentasikan, tidak terstruktur, dan sulit untuk didefinisikan dan dikomunikasikan kepada orang lain. Kualitas audit digunakan untuk menilai kepercayaan pengguna informasi untuk mengurangi risiko informasi tidak dapat dipercaya oleh pengguna informasi yang diaudit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan, kompetensi, atau potensi pengetahuan penilai berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

SARAN

Penelitian atas tacit knowledge dan pengaruhnya terhadap kualitas audit belum banyak dilakukan untuk itu penulis menyarankan agar dilakukan penelitian tersebut oleh peneliti lain untuk memperkaya kajian akademik dan peningkatan kualitas audit.

References

- [1] J. C. C. E. F. M. d. M. E. P. Bol, "THE ROLE OF TACIT KNOWLEDGE IN AUDITOR EXPERTISE AND HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT," 2016.
- [2] J. C. C. E. d. F. M. Bol, "THE ROLE OF TACIT KNOWLEDGE IN AUDITOR EXPERTISE AND HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT," 2018.
- [3] I. E. Albawwat, "Tacit knowledge sharing in small audit firms and audit quality inputs," *the antecedent effect of auditors' social capital*, *Journal of Knowledge Management*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print, p. <https://doi.org/10.1108/JKM>, 2021.
- [4] Y. Rohmiyati, "Faktor-Faktor Pembentuk Tacit Knowledge pada Individu. Anuva," <https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.185-189>, pp. 3(2), 185–189, 2019.
- [5] I. A. dan B. E. Putro, "ANALISIS KOMPONEN UTAMA FAKTOR-FAKTOR PENDAHULUAN (ANTECEDENTS) BERBAGI PENGETAHUAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA.," *Jurnal Teknologi* 11(1), pp. 67-78 <https://doi.org/10.24853/jurtek.11>, 2019.
- [6] Mahmud, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- [7] I. H. A. & R. W. Farida, "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1). <https://ejournal.unikama.ac.id/i>, 2016.
- [8] I. dan N. F. Asyik, "PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/>," 2019.